

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 3, Nomor 3, June 2024, Halaman 61-65
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: 2986-7002
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12159355>

Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Ainur Ridho¹, Dahlya Panjaitan², Junika Simanungkalit³, Pero Saputra Manik^{4*},
 Prischilla Sijinjak⁵, Andi Taufiq Umar⁶
¹²³⁴⁵⁶Universitas Negeri Medan

Email Korespondensi: Peromanik08@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel motivasi dan minat belajar terhadap peningkatan prestasi/hasil belajar siswa baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang yang diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu dari peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 3.527 > t_{tabel} = 1.662$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Sedangkan variabel minat belajar secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} = 4.479 > t_{tabel} = 1.662$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Secara simultan motivasi dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan nilai $F_{hitung} = 6.406 > F_{tabel} = 3,35$ Adapun peresentase pengaruh tersebut sebesar 39%. Hasil ini juga menjelaskan bahwa semakin tinggi motivasi dan minat belajar siswa maka semakin besar pula hasil belajarnya begitupun sebaliknya. Siswa dengan motivasi dan minat belajar tinggi cenderung akan lebih aktif di dalam suatu pembelajaran dan begitupun sebaliknya. Penelitian ini sangat penting terkhusus di dalam bidang Pendidikan karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu sekolah dimana dengan motivasi dan minat yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga berdampak pada capaian hasil belajar yang baik dan berkualitas, judul yang kami bahas sangat menarik untuk di bahas oleh peneliti selanjutnya secara mendalam terkhusus pada minat belajar yang belum tertuju kepada jurusan yang benar-benar di inginkan untuk meningkatkan capain hasil belajar siswa yang lebih unggul dan dapat bersaing dengan jurusan jurusan yang ada disekolah-sekolah SMK.

Kata kunci: Motivasi, Minat, Hasil Belajar.

Abstract

This type of research is Quantitative Associative which aims to determine the effect of motivation variables and interest in learning on improving student achievement / learning outcomes both partially and simultaneously. The population of this study were all class XI students of SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan with a sample size of 30 people taken by purposive sampling, namely sampling techniques carried out on the basis of certain considerations of the researcher. The results of this study indicate that learning motivation partially and significantly affects student learning outcomes with a t value = 3.527 > t table = 1.662, with a significance value of 0.02 < 0.05. Meanwhile, the learning interest variable partially and significantly affects learning outcomes with a t value of 4.479 > t table = 1.662, with a significance value of 0.00 < 0.05. Simultaneously, motivation and interest in learning affect the learning outcomes of class XI students of SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan with a value of Fhitung = 6.406 > Ftabel = 3.35 The percentage of influence is 39%. These results also explain that the higher the motivation and interest in learning students, the greater the learning outcomes and vice versa. Students with high motivation and interest in learning tend to be more active in learning and vice versa. This research is very important especially in the field of education because it greatly affects the success of a school where high motivation and interest can improve students' abilities so that it has an impact on achieving good and quality learning outcomes, the title we discuss is very interesting to be discussed by further researchers in depth, especially in learning interests that have not been directed to the majors that are really wanted to increase the achievement of student learning outcomes that are superior and can compete with existing majors in vocational schools.

Keywords: Motivation, Interest, Learning Outcomes.

Article Info

Received date: 30 May 2024

Revised date: 10 June 2024

Accepted date: 18 June 2024

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu pembelajaran kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Mengembangkan minat peserta didik adalah membantu peserta didik melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri. Proses ini berarti menunjukkan pada peserta didik bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya. Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat (Harefa, Lase, & Zega, 2022). Yang menjadi salah satu faktor dalam membangkitkan dan merangsang peserta didik yaitu faktor bahan pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. bahan pembelajaran yang menarik minat dan motivasi peserta didik akan sering dipelajari oleh peserta didik tersebut. Begitu juga sebaliknya bahan pembelajaran yang kurang menarik minat dan motivasi peserta didik tentu akan di kesampingkan. Oleh karena itu bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik guru harus membuat daya tarik peserta didik. Motivasi belajar (AH, Arief, & Muhyani, 2019) adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Minat dan motivasi saling berkaitan artinya minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang di lihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang di lihat

Menurut (Rusni, 2021) dalam belajar minat berperan sebagai *motivating force* yang disebut sebagai kekuatan yang mendukung siswa untuk belajar. Siswa yang berminat biasanya memiliki sikapnya senang terhadap pelajaran dan akan terlihat terdorong terus untuk tekun belajar. Sedangkan siswa yang kurang mempunyai minat sikapnya biasanya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar akan tetapi sulit untuk terus bisa tekun karena tidak ada pendorongnya. Motivasi dan minat sebagai pendorong usaha dan tercapai sebuah prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena ada sebuah motivasi dan minat yang baik dalam belajar yang akan menunjukkan hasil yang baik.

Dengan kata lain dengan adanya sebuah usaha yang tekun dan juga terutama di dasari adanya minat, maka seseorang yang belajar tu akan dapat mencapai prestasi dan hasil yang baik pula. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sedangkan Minat belajar dapat tercapai karena adanya dorongan motivasi. Dengan motivasi dan minat belajar yang tinggi secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran disekolah bisa dikatakan mencapai tujuan jika dilihat dari hasil belajar yang didapatkan siswa selama mengikuti proses pembelajaran (Vhalery, 2019), keberhasilan tersebut dapat dinilai dengan tes hasil belajar yang dilakukan secara berkelanjutan. Tentunya guru, orang tua maupun sekolah memiliki harapan untuk setiap siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Berdasarkan paparan di atas, maka kuat dugaan ada pengaruh baik secara parsial maupun simultan motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMKN 1 Percut Sei Tuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi dan minat belajar siswa dengan menggunakan indikator instrumen yang sudah diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Jenis data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan instrument non tes berupa instrument motivasi belajar dan minat belajar yang berjumlah 20 Butir. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam hal ini adalah data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru SMKN 1 Percut Sei Tuan.

Jumlah sampel penelitian ini adalah 30 orang siswa yang dipilih dengan metode *probability sampling* dan *purposive sampling* dengan pengambilan data dilapangan dilakukan dengan cara menyebarkan angket/kuisisioner (Sugiyono, 2014) dalam bentuk *google form*. Angket ini berisi sekumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden, lalu responden menjawab setiap pertanyaan pertanyaan tersebut secara tertulis juga (Prawiyogi et al., 2021). Kuesioner/ angket yang disusun dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka dengan 4

alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Sedangkan hasil analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil penelitian dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Berikut hasil penelitian dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data deskriptif variabel motivasi belajar siswa di SMKN 1 Percut Sei Tuan. Berikut tabulasi distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa.

Tabel 1. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa

No	Kelompok Interval	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	30-36	3	10
2	37-43	7	19
3	44-50	4	9
4	51-57	5	10
5	58-64	3	5,1
6	65-71	2	3
7	72-78	5	7
8	79-85	1	1,2

Berdasarkan data analisis deskriptif diperoleh nilai *mean* variabel motivasi belajar adalah 53,77, nilai standar deviasi adalah 14,89, dan varians adalah 14,63. Hasil penelitian juga menunjukkan jumlah frekuensi terbesar berada pada skor dengan rentangan 37 – 43. Sedangkan jumlah frekuensi terkecil berada pada rentangan skor 79 – 85.

b. Deskripsi Minat Belajar Siswa

Tabel 2. Deskripsi Minat Belajar Siswa

No	Kelompok Interval	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	30-36	9	30
2	37-43	6	16,2
3	44-50	4	9
4	51-57	1	2
5	58-64	1	2
6	65-71	2	3
7	72-78	5	7
8	79-85	2	2,5

Berdasarkan data analisis deskriptif diperoleh nilai *mean* variabel minat belajar adalah 49,1, nilai standar deviasi adalah 21,47 dan varians adalah 21,4. Hasil penelitian juga menunjukkan jumlah frekuensi terbesar berada pada skor dengan rentangan 30-36. Sedangkan jumlah frekuensi terkecil berada pada rentangan skor 51-57.

c. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

No	Kelompok Interval	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	75-77	4	5,3
2	78-80	8	10,2
3	81-83	2	2,4
4	84-86	11	13

5	87-89	0	0
6	90-92	5	5,5

Berdasarkan data analisis deskriptif diperoleh nilai *mean* variabel hasil belajar adalah 83, nilai standar deviasi adalah 4,88 dan varians adalah 4,8. Hasil penelitian juga menunjukkan jumlah frekuensi terbesar berada pada skor dengan rentangan 84-86. Sedangkan jumlah frekuensi terkecil berada pada rentangan skor 87-89.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif juga menunjukkan hasil belajar yang baik. Semua siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan oleh sekolah. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) menyatakan bahwa suatu kelas dapat disebut tuntas dalam mencapai pembelajaran apabila presentase ketuntasan siswa itu minimum 75%. Pada data tersebut kita dapat melihat bahwa semua siswa kelas X telah mendapatkan nilai minimal sesuai ketentuan yang berlaku. Sesuai hasil wawancara kepada guru mata pelajaran, capaian hasil belajar siswa yang rata-rata baik dipengaruhi oleh adanya motivasi dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ingin mengidentifikasi apakah motivasi dan minat belajar siswa memengaruhi hasil belajar siswa-siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Hasil Analisis Inferensial / Uji Hipotesis

Model	B	t	sig
(Constan)	67.500	10.2239	,215
Motivasi	,424	3.527	,002
Minat	,702	4.479	,000

a. Hasil Analisis Pengaruh Parsial Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan data analisis di atas di peroleh untuk motivasi, nilai $t_{hitung} = 3,527 > t_{tabel} = 1,662$ dan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh secara parsial antara motivasi terhadap hasil belajar siswa.

b. Hasil Analisis Pengaruh Parsial Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan data analisis di atas di peroleh untuk minat di atas, nilai $t_{hitung} = 4,479 > t_{tabel} = 1,662$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh secara parsial antara minat terhadap hasil belajar siswa.

c. Hasil Analisis Pengaruh Simultan Motivasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Model	F	sig
Regression	6.406	,000
Residual		
Total		

Berdasarkan analisis data pengaruh simultan diperoleh nilai $f_{hitung} = 6,406 > f_{tabel} = 3,35$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara motivasi dan minat terhadap hasil belajar siswa.

Uji R Square

Model	R Square	Adjusted R Square
1	,390	,330

Berdasarkan hasil data nilai R square adalah 0,390, hasil tersebut memberikan arti bahwa pengaruh motivasi dan minat secara simultan terhadap hasil belajar adalah sebesar 39%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas kami dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan antara:

1. Dari hasil uji *significasi regresi* pengaruh secara parsial motivasi terhadap hasil belajar memiliki pengaruh dengan $t_{hitung} 3.527 > t_{tabel} 1662$ dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$

- yang dimana h_1 diterima dengan demikian berarti ada pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar siswa
2. Dari hasil uji *significasi regresi* pengaruh secara parsial minat terhadap hasil belajar memiliki pengaruh dengan $t_{hitung} 4.479 > t_{tabel} = 1.662$ dan nilai signifikasi yaitu $0,002 < 0,05$ yang dimana h_2 diterima dengan demikian berarti ada pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar siswa
 3. Dari hasil uji *significasi regresi* pengaruh secara simultan motivasi dan minat terhadap hasil belajar memiliki pengaruh dengan $f_{hitung} = 6,406 > f_{tabel} = 3,35$ dan nilai signifikasi yaitu $0,000 < 0,05$, yang dimana h_1, h_2 diterima dengan demikian berarti ada pengaruh antara motivasi dan minat terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki nilai yang di kategorikan baik dimana pengaruh motivasi dan minat yang baik yang sesuai dengan apa yang diinginkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat meningkatkan prestasi yang di peroleh siswa pada saat pembagaian rapot.

SARAN

Motivasi dan minat belajar harus terus di tingkatkan dan untuk mencapai suatu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa yang akan menciptakan lulusan-lulusan terbaik, Penelitian ini sangat penting terehusus di dalam bidang Pendidikan karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu sekolah dimana dengan motivasi dan minat yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga berdampak pada capaian hasil belajar yang baik dan berkualitas, judul yang kami bahas sangat menarik untuk di bahas oleh peneliti selanjutnya secara mendalam terkhusus pada minat belajar yang belum tertuju kepada jurusan yang benar-benar di inginkan untuk meningkatkan capain hasil belajar siswa yang lebih unggul dan dapat bersaing dengan jurusan jurusan yang ada disekolah-sekolah SMK.

REFERENSI

- AH, Hanifal Fauzy, Arief, Zainal Abidin, & Muhyani, Muhyani. (2019). Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1843>
- Harefa, Masalena, Lase, Natalia Kristiani, & Zega, Novelina Andriani. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381–389. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.65>
- Rusni, Andi. (2021). Pengaruh Lokasi Dan Sales Promotion Terhadap Impulsive Buying Pada Konsumen Alfamart Batu Alang Kecamatan Moyo Hulu Sumbawa. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 1–8.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vhalery, Rendika. (2019). Pengaruh Komitmen Belajar dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 48(1), 18–22.